

## **RINGKASAN**

**Prosedur Penerbitan Arsip Buku Tanah Yang Hilang Pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Jember**, Ifny Nadyla Isfalana, D42222135, Tahun 2025, Halaman, Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Bapak Agung Wisnugroho,S.H (Pembimbing lapang), dan Bapak Sugeng Hartanto, S.E., M.Akun (Dosen Pembimbing Magang).

Badan Pertanahan Nasional merupakan instansi pemerintah yang berada di bawah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang memiliki tugas utama dalam penyelenggaraan administrasi pertanahan, meliputi pendaftaran tanah, penetapan hak atas tanah, pemeliharaan data pertanahan, serta pengelolaan arsip sebagai dasar kepastian hukum kepemilikan tanah. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sekaligus mengimplementasikan pengetahuan akademik ke dalam praktik administrasi pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan arsip dan aset negara. Fokus utama laporan ini adalah pada prosedur penerbitan arsip buku tanah yang hilang, mengingat buku tanah merupakan dokumen penting yang memiliki kekuatan hukum sebagai dasar hak atas tanah.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari stock opname ATK dan pengarsipan berkas keuangan, pengajuan dan pengecekan buku tanah, penginputan dan pemutakhiran data buku tanah pada sistem KKP, validasi data melalui sistem SITATA, serta ikutserta dalam proses penerbitan buku tanah pengganti akibat kehilangan arsip. Laporan ini juga menguraikan secara sistematis tahapan prosedur penerbitan arsip buku tanah yang hilang, yang mencakup pencarian dokumen fisik dan digital, pembuatan berita acara kehilangan, verifikasi data, hingga penerbitan dan penyimpanan arsip baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil kegiatan magang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan arsip buku tanah yang tertib dan didukung oleh sistem informasi pertanahan yang terintegrasi memiliki peran penting dalam menjamin kepastian hukum hak atas tanah serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di BPN Kabupaten Jember